

**SKRIPSI**

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI  
USAHATANI KOPI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN  
RUMAH TANGGA PETANI DI DESA RIA-RIA KECAMATAN  
POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

***ANALYSIS OF THE EFFICIENCY OF USING PRODUCTION  
FACTORS IN COFFEE FARMING BUSINESSES AND THE  
LEVEL OF WELFARE OF FARMER HOUSEHOLDS IN  
RIA-RIA VILLAGE, POLLUNG DISTRICT  
HUMBANG HASUNDUTAN REGENCY***



**Ebin Stefenko  
05011182025011**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**



## SUMMARY

**EBIN STEFENKO.** Analysis of the Efficiency of Using Production Factors in Coffee Farming Businesses and the Level of Welfare of Farmer Households in Ria-Ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency (Supervised by **YULIAN JUNAIDI**).

Coffee is an Indonesian plantation commodity that has an important role, especially as a source of foreign exchange, providing employment, and a source of income for most farmers in Indonesia. And also coffee is not only important, as a food commodity, but also important as an economic, cultural, strategic, and political commodity. The majority of residents in Ria-Ria Village work as coffee farmers. This study aims to: (1) To analyze the efficiency of the use of coffee farming production factors in Ria-ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency, (2) To analyze the income level of farmer households in Ria-ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency (3) To analyze the welfare level of farmer households in Ria-ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. This research was conducted in Ria-Ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. Data collection will be carried out in December 2023. The research method used in this study is the survey method. The determination of the number in this study used a simple random sampling method by taking as many as 34 samples. The data processing method used in this study uses multiple linear regression of the cobb douglas type, technical efficiency and price efficiency as well as the calculation of decent living needs (KHL) based on Permentrans No. 18 of 2020 concerning the Needs of Decent Life. The results of this study show that the use of production factors of land area, labor, urea fertilizer, and NPK fertilizer has not been efficient, while herbicide production factors are inefficient. The average household income of farmers and families in Ria-Ria Village is Rp. 26,738,297 per year or Rp. 2,499,425 per month, which if classified based on the classification of the income level of the population according to BPS, farmers in Ria-Ria Village are included in the medium income category. This household income is the total of coffee farming income of Rp. 24,799,768 per year and non-farm income of Rp. 1,938,529 per year. The average household income of farmers in Ria-Ria Village is less than the number of KHL families in Ria-Ria Village. The welfare level of farmers in Ria-Ria Village is relatively low. Of the 34 farming families, 2 of them are prosperous with a percentage of 6 percent and 32 farming families are classified as unprosperous with a percentage of 94 percent.

**Keywords:** coffee farming, efficiency, household income, welfare level



## RINGKASAN

**EBIN STEFENKO.** Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan (Dibimbing Oleh **YULIAN JUNAIDI**).

Kopi merupakan komoditi perkebunan Indonesia yang memiliki peranan penting khususnya sebagai sumber devisa, penyediaan lapangan kerja, dan sumber pendapatan bagi sebagian besar petani di Indonesia. Dan juga kopi bukan hanya penting, sebagai komoditas pangan, tetapi juga penting sebagai komoditas ekonomis, budaya, strategis, dan politik. Mayoritas penduduk di Desa Ria-Ria berprofesi sebagai petani kopi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kopi di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan (2) Untuk menganalisis tingkat pendapatan rumah tangga petani di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan (3) Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Penelitian ini dilakukan di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan. Pengambilan data dilakukan pada bulan desember 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan jumlah pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan mengambil sebanyak 34 sampel. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda bertipe *cobb douglas*, efisiensi teknis dan efisiensi harga serta perhitungan kebutuhan hidup layak (KHL) berdasarkan Permentrans no.18 tahun 2020 tentang kebutuhan hidup layak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, pupuk urea, dan pupuk NPK belum efisien, sedangkan faktor produksi herbisida tidak efisien. Pendapatan rumah tangga petani dan keluarga di Desa Ria-Ria rata-rata sebesar Rp 26.738.297 per tahun atau Rp. 2.499.425 per bulan yang jika di golongan berdasarkan penggolongan tingkat pendapatan penduduk menurut BPS maka petani di Desa Ria-Ria masuk dalam kategori pendapatan sedang. Pendapatan rumah tangga ini merupakan total dari pendapatan usahatani kopi sebesar Rp. 24.799.768 per tahun dan pendapatan non-usahatani sebesar Rp. 1.938.529 per tahun. Rata-rata pendapatan rumah tangga petani di Desa Ria-Ria lebih kecil dari jumlah KHL keluarga di Desa Ria-Ria. Tingkat kesejahteraan petani di Desa Ria-Ria tergolong rendah. Dari 34 keluarga petani 2 diantaranya termasuk sejahtera dengan presentase sebesar 6 persen dan 32 keluarga petani yang tergolong tidak sejahtera dengan persentase sebesar 94 persen.

Kata kunci: efisiensi, pendapatan rumah tangga, tingkat kesejahteraan, usahatani kopi



# SKRIPSI

## **ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KOPI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA RIA-RIA KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



**Ebin Stefenko**  
**05011182025011**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**



# LEMBAR PENGESAHAN

## ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KOPI DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN RUMAH TANGGA PETANI DI DESA RIA-RIA KECAMATAN POLLUNG KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

### SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Ebin Stefenko**  
05011182025011

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing



Dr. Ir. Yulian Junadi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001




Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan” oleh Ebin Stefenko telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

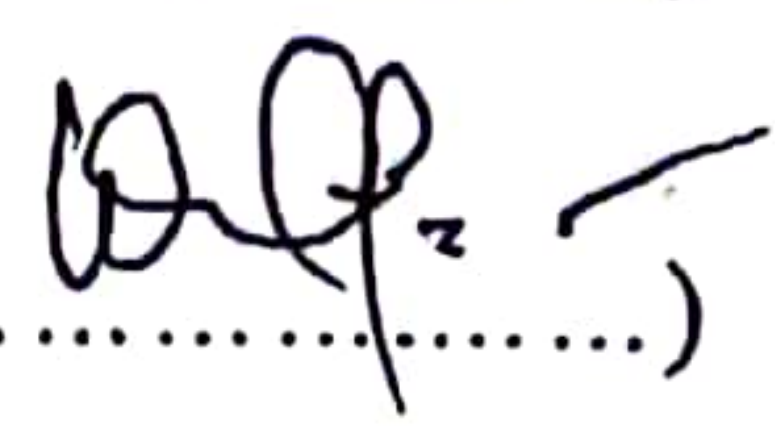
1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.  
NIP. 198909112023212042

Ketua (.....)

2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc  
NIP. 199607012022032014

Sekretaris (.....)

3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. Ph.D.  
NIP. 198607182008122005

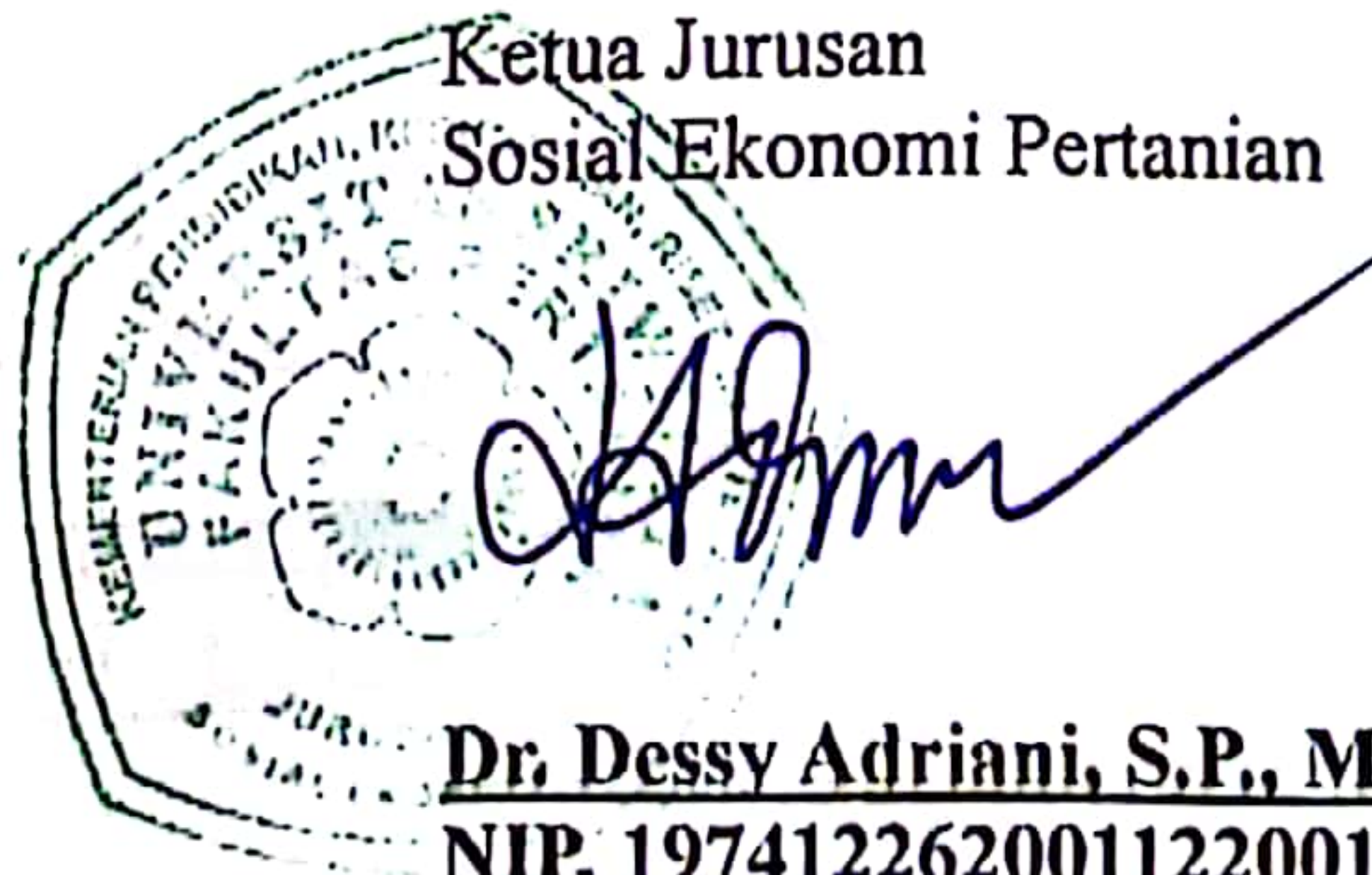
Penguji (.....)

4. Dr. Ir. Yuliah Juhaidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005

Pembimbing (.....)

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si**  
**NIP. 197412262001122001**



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ebin Stefenko

NIM : 05011182025011

Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



Ebin Stefenko



## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 11 September 2002 dengan nama Ebin Stefenko. Lahir di Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Irhandi Deviandra dan Ibu Sriwahyuni. Penulis memiliki 3 saudara laki-laki, yang bernama Marvel Mandala, Radit Aldiano dan Hafiz Ramadani serta dua saudara perempuan, yang bernama Alisa Syafira dan Anggi Aulia.

Penulis menempuh Pendidikan pertama di Taman Kanak-kanak Bustanul Athfal yang terletak di Kota Lubuklinggau pada tahun 2007 hingga tahun 2008. Melanjutkan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar Negeri 30 Lubuklinggau pada tahun 2008 hingga tahun 2014 dan melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Lubuklinggau pada tahun 2014 hingga tahun 2017. Melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Lubuklinggau pada tahun 2017 hingga tahun 2020. Melanjutkan pada jenjang sarjana atau strata 1 di salah satu universitas ternama di Indonesia yaitu Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program studi Agribisnis pada tahun 2020 hingga sekarang. Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan tingkat Nasional yaitu Koordinator Regional 1 Wilayah Sumbagsel ILP2MI pada periode 2023-2024, di tingkat Universitas penulis menjadi Wakil Direktur Utama Eksternal di UKM U-Read periode 2023-2024, di tingkat Fakultas penulis menjadi Kepala Departemen Kreativitas Kader periode 2022-2023.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul: “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan”.

Pada saat penulisan skripsi ini penulis sadari banyak yang telah membantu memberi bimbingan, arahan dan doa untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Sang Maha Pencipta Allah SWT atas berkat nikmat sehat dan kelancarannya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta dan juga saudara penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. sebagai dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang selalu menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, Mba Serly dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi kelengkapan berkas-berkas selama perkuliahan hingga skripsi.
7. Teman-teman kuliahku yang selalu ada, memberikan semangat serta dukungannya, Annas, Anggun, Farida dan Nina dan teman-teman Agribisnis angkatan 2020 terutama kelas A Indralaya.
8. Sahabat sekolahku yang selalu siap menemani, berjuang bersama memberikan dukungan, semangat, mendengar keluh kesah penulis, Vio, Giade, Tiak, Adi, Fasya, Fenny dan Liska.



9. Teman-teman se pembimbingan, Ardea dan Difi. Terima kasih untuk semua bantuan dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. IKMS Kota Lubuklinggau, terimakasih telah menjadi rumah ternyaman untuk pulang di perantauan terutama griya pride yang selalu ada dan siap membantu penulis dalam kondisi apapun, Diaz, Fadjrin, Ancha, Fadhil, Eldo, Randa, Rani, Sesa, Della dan Lingga.
11. Keluarga BUN 7 kopi pollung terutama kluster ria-ria, Anna, Alia, Juju, Aca dan Mahdan, terimakasih telah membersamai penulis selama proses magang sekaligus masa-masa pengerjaan skripsi ini. Semoga kita nanti bertemu di versi terbaik masing-masing.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang kurang dipahami dan juga masih jauh dari kesempurnaan mengingat pengetahuan dan kemampuan penulis yang terbatas. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi teman-teman lain yang membacanya.

Indralaya, Mei 2024

Ebin Stefenko



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Manfaat.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Kopi ( <i>Coffea arabica</i> ).....	7
2.1.2. Konsepsi Produksi.....	8
2.1.3. Konsepsi Faktor Produksi .....	10
2.1.4. Konsepsi Usahatani.....	12
2.1.5. Konsepsi Biaya Usahatani.....	13
2.1.6. Konsepsi Penerimaan .....	13
2.1.7. Konsepsi Pendapatan .....	14
2.1.8. Konsepsi Efisiensi .....	15
2.1.9. Konsepsi Kesejahteraan Sosial .....	17
2.2. Model Pendekatan.....	17
2.3. Hipotesis.....	18
2.4. Batasan Operasional.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu .....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data .....	24



	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Keadaan Umum dan Lokasi Penelitian .....	30
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	30
4.1.2. Keadaan Geografis dan Topografi .....	30
4.1.3. Jumlah Penduduk dan Mata Pencaharian.....	31
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	31
4.2. Karakteristik Responden .....	31
4.3. Gambaran Umum Kegiatan Usahatani Kopi.....	33
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kopi .....	35
4.4.1. Uji Asumsi Klasik .....	36
4.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
4.4.3. Kriteria Ekonomi .....	39
4.4.4. Kriteria Statistika .....	41
4.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi .....	42
4.5.1. Efisiensi Teknis.....	42
4.5.2. Efisiensi Alokatif/Harga.....	44
4.6. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani.....	46
4.6.1. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi .....	47
a. Biaya Produksi Kopi .....	47
b. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Kopi .....	47
4.6.2. Pendapatan Non-Usahatani .....	48
4.7. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Kopi .....	49
4.7.1. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Kopi .....	49
4.7.2. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Kopi .....	49
BAB 5.PENUTUP.....	52
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Distribusi Presentasi Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (%) .....	2
Tabel 1.2. Produksi Kopi Humbang Hasundutan Menurut Kecamatan.....	3
Tabel 3.1. Indikator Kesejahteraan .....	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Ria-Ria.....	31
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana .....	32
Tabel 4.3. Karakteristik Responden .....	33
Tabel 4.4. Rata-Rata Penggunaan Faktor Produksi Kopi .....	34
Tabel 4.5. Ringkasan GAP Usahatani Kopi.....	35
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4.7. Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
Tabel 4.8. Elastisitas Produksi dan Efisiensi Teknis.....	42
Tabel 4.9. Efisiensi Alokatif/Harga Penggunaan Faktor Produksi .....	44
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Produksi .....	47
Tabel 4.11. Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Petani.....	48
Tabel 4.12. Rata-Rata Pendapatan Non-Usahatani .....	48
Tabel 4.13. Rincian Pendapatan Total Rumah Tangga.....	49
Tabel 4.14. Komponen Standar KHL Petani Kopi .....	50
Tabel 4.15. Standar KHL Berdasarkan Umur .....	50
Tabel 4.16. Tingkat Kesejahteraan Petani .....	51



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Elastisitas dan Daerah Produksi .....	10
Gambar 2.2. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	18
Gambar 4.1. Hasil P-Plot SPSS Petani Kopi .....	39
Gambar 4.2. Hasil Scatter Plot SPSS Petani Kopi .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Humbang Hasundutan .....	57
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan Penelitian di Lapangan.....	58
Lampiran 3. Karakteristik Responden .....	59
Lampiran 4. Uji Asumsi Klasik .....	60
Lampiran 5. Hasil Regresi Linier Berganda .....	61
Lampiran 6. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi .....	62
Lampiran 7. Produksi .....	63
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Sprayer .....	64
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Cangkul .....	65
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Pisau .....	66
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Gunting .....	67
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Arit .....	68
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Keranjang Panen .....	69
Lampiran 14. Biaya Penyusutan Gergaji .....	70
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Pisau Kecil .....	71
Lampiran 16. Biaya Penyusutan Terpal .....	72
Lampiran 17. Pajak .....	73
Lampiran 18. Variabel Karung .....	74
Lampiran 19. Variabel Tali .....	75
Lampiran 20. Variabel Bensin .....	76
Lampiran 21. Variabel Herbisida .....	77
Lampiran 22. Variabel Pupuk Urea .....	78
Lampiran 23. Variabel Pupuk NPK .....	79
Lampiran 24. Tenaga Kerja .....	80
Lampiran 25. Total Biaya Penyusutan Alat .....	81
Lampiran 26. Rata-Rata Penggunaan Faktor Produksi Kopi .....	83
Lampiran 27. Total Biaya Variabel .....	84
Lampiran 28. Total Biaya Tetap .....	86
Lampiran 29. Rata-Rata Biaya Produksi .....	87
Lampiran 30. Total Biaya Produksi .....	88



	<b>Halaman</b>
Lampiran 31. Penerimaan .....	90
Lampiran 32. Pendapatan Usahatani Kopi .....	91
Lampiran 33. Pendapatan Non-Usahatani .....	92
Lampiran 34. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani .....	93
Lampiran 35. Rincian Komponen KHL dalam Permentrans Tahun 2020 ....	94
Lampiran 36. Rincian Kebutuhan Hidup Layak Per Keluarga .....	98
Lampiran 37. Tingkat Kesejahteraan Petani .....	100



## BIODATA

**Nama/NIM** : Ebin Stefenko/05011182025011  
**Tempat/tanggal lahir** : Lubuklinggau/11 September 2002  
**Tanggal Lulus** : 22 Mei 2024  
**Fakultas** : Pertanian  
**Judul** : Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan  
**Dosen Pembimbing Skripsi** : Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
**Pembimbing Akademik** : Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

---

Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

*Analysis Of The Efficiency Of Using Production Factors In Coffee Farming Businesses And The Level Of Welfare Of Farm Households In Ria-Ria Village, Pollung District Humbang Hasundutan Regency*

Ebin Stefenko<sup>1</sup>, Yulian Junaidi<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya  
Km.32, Indralaya Ogan Ilir,30662

### Abstract

Coffee is an Indonesian plantation commodity that has an important role, especially as a source of foreign exchange, providing employment, and a source of income for farmers. The majority of residents in Ria-Ria Village work as coffee farmers. This study aims to: (1) To analyze the efficiency of the use of coffee farming production factors in Ria-ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency, (2) To analyze the income level of farmer households in Ria-ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency (3) To analyze the welfare level of farmer households in Ria-ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. This research was conducted in Ria-Ria Village, Pollung District, Humbang Hasundutan Regency. Data collection will be carried out in December 2023. The research method used in this study is the survey method. The determination of the number in this study used a simple random sampling method by taking as many as 34 samples. The results of this study show

---

<sup>1</sup> Mahasiswa

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing



1,938,529 per year. The average household income of farmers in Ria-Ria Village is less than the number of KHL families in Ria-Ria Village. The welfare level of farmers in Ria-Ria Village is relatively low. Of the 34 farming families, 2 of them are prosperous with a percentage of 6 percent and 32 farming families are classified as unprosperous with a percentage of 94 percent.


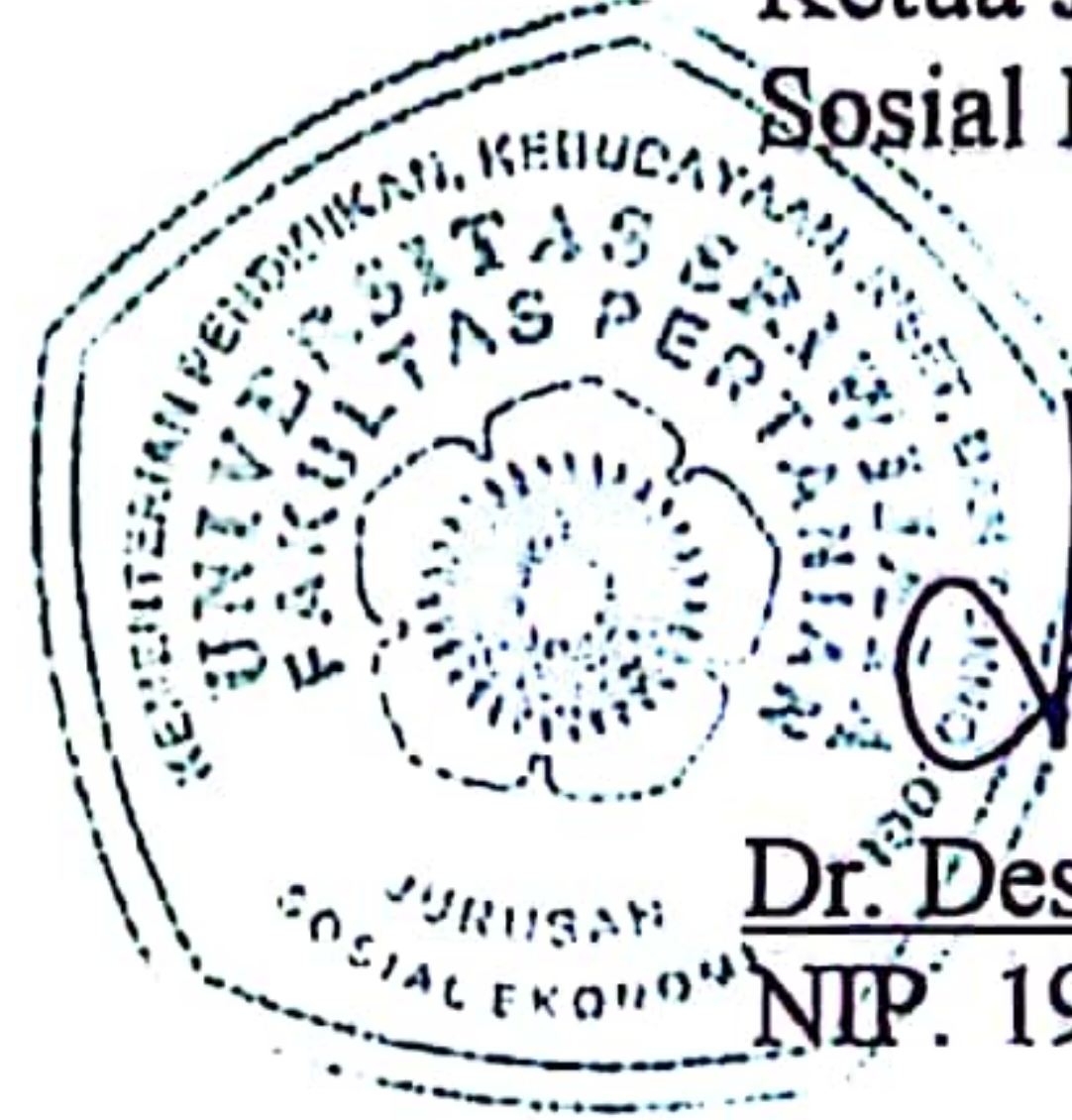
Keywords: coffee farming, efficiency, household income, welfare level

Indralaya, Mei 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing;



Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.  
NIP. 196507011989031005



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan sektor pertanian di Indonesia menjadi salah satu penentu pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia karena Indonesia sendiri merupakan negara dengan sektor pertanian yang besar. Menurut Hutasoit, et.,al. (2020) luas lahan yang ada di Indonesia sekitar 74,68% digunakan untuk pertanian. Sektor pertanian memegang peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Keberhasilan pembangunan sektor pertanian ditentukan oleh keberhasilan tumbuhnya lingkungan komoditas pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan yang masih kental dalam kehidupan masyarakat di setiap provinsi yang tersebar di Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), pada tahun 2016 tercatat sebanyak 12.770.90 rumah tangga usaha pertanian subsektor perkebunan.

Provinsi Sumatera utara merupakan provinsi yang mengandalkan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomiannya. Provinsi Sumatera Utara dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi besar bagi pengembangan sektor pertanian bahkan dibebberapa komoditi yang dihasilkan merupakan komoditi ekspor dan memiliki daya saing yang tinggi.

Sektor pertanian merupakan sektor penting dalam perolehan devisa melalui ekspor hasil pertanian dan juga berperan dalam penyediaan bahan pangan. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara dibandingkan sektor lainnya, dimana pada tahun 2019 sektor pertanian memberikan kontribusi besar PDRB Sumatera Utara yaitu 20,48 % (BPS Sumatera Utara, 2023). Berdasarkan data tersebut sektor pertanian menjadi sektor andalan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Besarnya peran sektor pertanian terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara mulai tahun 2017-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :



Tabel 1.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional bruto menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (%) 2017-2019

No.	Lapangan Usaha	2017	2018	2019
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1283.29	1343.86	1268.19
2.	Pertambangan dan Penggalian	23.12	24.33	23.23
3.	Industri Pengolahan	41.31	43.24	40.98
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	23.96	25.01	23.05
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	47.19	49.95	47.07
6.	Konstruksi	28.41	29.72	27.47
7.	Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16.05	16.61	16.48
8.	Transportasi dan Pergudangan	42.17	45.03	43.27
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	66.32	69.29	64.49
10.	Informasi dan Komunikasi	73.64	76.99	72.47
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	22.93	23.72	22.53
12.	Real Estate	36.57	38.01	35.93
13.	Jasa Perusahaan	86.26	92.52	85.28
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	101.87	106.59	100.45
15.	Jasa Pendidikan	53.88	55.16	54.16
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	17.92	18.71	17.33
17.	Jasa lainnya	4.59	4.79	4.52

Sumber : BPS Sumatera Utara (2023)

Provinsi Sumatera Utara memiliki komoditas perkebunan yang diunggulkan seperti kelapa sawit, kelapa, kopi, kakao kemenyan dan andaliman, yang pada umumnya berasal dari perkebunan rakyat. Salah satu komoditas unggulan perkebunan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian di Provinsi Sumatera Utara adalah kopi. Di Sumatera Utara jenis kopi Arabika juga telah mulai berkembang, mengingat bahwa kopi Arabika memiliki permintaan yang cukup tinggi di pasar dunia.

Kopi mengalami perkembangan yang pesat dari masa ke masa, mulai dari era gelombang pertama yang ditandai dengan kopi dalam bentuk instan, gelombang kedua dengan kemunculan *coffee shop* starbucks lalu di era sekarang memasuki gelombang ketiga yang dimana para penikmatnya tidak lagi hanya sekedar menikmati kopi namun adanya ketertarikan tersendiri kepada asal kopi tersebut hingga pada proses penyajiannya kepada penikmatnya.



Kabupaten Humbang Hasundutan adalah salah satu penghasil kopi terbesar di Provinsi Sumatera Utara. Daerah sentra produksi kopi di kabupaten Humbang Hasundutan tersebar di beberapa kecamatan. Berikut adalah data luas areal dan produksi tanaman kopi Arabika berdasarkan kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2 Produksi Kopi Humbang Hasundutan Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Bakti Raja	220	310	1,49
2	Dolok Sanggul	3.090,00	2.324,00	7,52
3	Lintong Nihuta	2.978,00	1.982,00	6,65
4	Onan Ganjang	1.371,00	1.142,00	8,3
5	Pakkatt	349,5	486	1,39
6	Paranginan	1.625,00	1.329,00	0,82
7	Parlilitan	274,5	370	1,35
8	Pollung	1.274,00	998	0,78
9	Sijama Polang	862	736	0,85
10	Tara Bintang	0	0	0

Sumber : BPS Sumatera Utara (2019)

Berdasarkan tabel di atas sembilan dari sepuluh kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan produktif menghasilkan kopi dan pada tahun 2019 Kecamatan Pollung memiliki luas kebun yang terbesar ke-5 dengan luas lahan 1.274 Ha dan tingkat produksi yang paling tinggi ke-5 yaitu sebanyak 998 Ton. Hal tersebut menunjukkan bahwa komoditas kopi di Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan dianggap dapat menopang perekonomian daerah dan masyarakat.

Berdasarkan data tingkat produksi dari produksi kopi di berbagai kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan mengalami fluktuasi tingkat produksi dari tahun ke tahun. Menurut Nurul Hidayati (2020), bahwa luas lahan sangat mempengaruhi hasil dari produksi usahatani. Masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan sejak masa kolonial belanda yakni sejak tahun 1800-an, sudah bertanam kopi Arabika dengan sebutan kopi arab sebagai bagian dari kegiatan tanaman paksa, tanaman kopi Arabika yang ditanam pada ketinggian 1.000-1500 mdpl tumbuh baik di sembilan kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan



dan menghasilkan kopi dengan kualitas yang sangat baik. Diyakini kualitas yang sangat baik tersebut dipengaruhi oleh kondisi tanah yang berkaitan dengan letusan gunung toba sekitar 73.000 tahun lalu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung yang berusahatani kopi bahwa produksi kopi mengalami fluktuasi tiap tahunnya, pada tahun 2020 rata-rata produksi kopi sebesar 700 Kg/Ha/Thn, pada tahun 2021 yaitu 670 Kg/Ha/Thn, sedangkan pada tahun 2022 yaitu 650 Kg/Ha/Thn yang memperlihatkan adanya penurunan produksi tiap tahunnya yang dipengaruhi oleh faktor iklim, cuaca dan curah hujan, selain itu efisiensi penggunaan faktor input berupa luas lahan, pupuk, pestisida, dan lain sebagainya.

Pengefisiensian penggunaan input dan biaya produksi akan mempengaruhi produksi dan pendapatan petani, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, E.A, *et al.*, (2015) yang mengatakan bahwa efisiensi penggunaan biaya sangat mempengaruhi tingkat pendapatan usahatani yang diperoleh, hal ini penting dikaji untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan hal demikian berdampak secara tidak langsung terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Penyebab lainnya pemeliharaan tanaman kopi yang kurang intensif, bibit kopi bukan dari tanaman unggul, hama penyakit ataupun umur tanaman sudah tua. Hal tersebut berdampak terhadap produksi dan pendapatan petani.

Produksi yang tinggi bisa berpengaruh terhadap pendapatan dari petani, dengan syarat bahwa biaya yang dikeluarkan rendah. Dimana, semakin rendah biaya yang dikeluarkan, semakin tinggi produksi maka akan semakin tinggi pendapatan. Dalam pelaksanaan usahatannya petani juga belum banyak yang membuat catatan produksi serta pengeluaran usahatani, dimana catatan yang jelas sangat dianjurkan sekecil apapun usahatani yang dilakukan agar garis besar mengenai berapa jumlah biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang masuk. Apabila masih menggunakan perhitungan sederhana yang tidak mendetail usaha akan kehilangan peluang untuk mendapatkan pendapatan yang optimal.

Faktor lainnya yang mempengaruhi pendapatan petani kopi adalah harga, terutama ketika harga tidak stabil seperti rendahnya harga jual biji kopi. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor baik faktor dalam usahatani maupun



faktor di luar usahatani, seperti pengaruh harga ekspor. Perubahan harga dipengaruhi pula oleh perubahan permintaan, kualitas barang, biaya akomodasi dan lain sebagainya. Dengan berubahnya harga maka terjadi juga perubahan pendapatan petani. Harga yang tidak stabil dapat mempengaruhi tingkat pendapatan yang menjadi tolak ukur kesejahteraan seseorang. Kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari keluarga dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terkait “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Kopi dan Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan”. Hal tersebut menjadi titik acuan awal agar dapat mengoptimalkan penggunaan faktor-faktor produksi kopi secara lebih efisien yang hasilnya tentu akan berdampak sangat baik bagi hasil produksinya, dapat mengetahui berapa besar pendapatan petani berdasarkan hasil produksi, serta mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Ria-Ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, maka terdapat rincian permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani kopi di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani



kopi di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.

2. Untuk menganalisis tingkat pendapatan rumah tangga petani di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani di Desa Ria-ria Kecamatan Pollung Kabupaten Humbang Hasundutan

Adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat digunakan sebagai penerapan ilmu yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk terlibat langsung ke masyarakat serta memperluas pengetahuannya
2. Bagi masyarakat, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan terkait tingkat pendapatan dan kesejahteraan tersebut, serta memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai salah satu sumber informasi untuk melanjutkan studi lebih mendalam mengenai masalah ini
3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dan efektif untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z. A., & Susandini, A. 2018. Media Produksi (Geomembrane) Dapat Meningkatkan Kualitas Dan Harga Jual Garam (Studi Kasus: Ladang Garam Milik Rakyat Di Wilayah Madura). *Eco-Entrepreneur*. 4(1): 21-36.
- Abhimanyu, I. B., & Saskara, I. A. N. 2018. Analisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usaha perkebunan kopi di Kecamatan Susust Kabupaten Bangil. *E-Jurnal Ep Unud*. 9(10): 2270-2300.
- Ali, M. 2013. Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*. 7(1): 19-34.
- Amisan, R. E., Laoh, O. E. H., & Kapantow, G. H. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Kopi di Desa Purworejo Timur, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agri-Sosioekonomi*. 13(2A) : 229-236.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2021. *Luas Tanaman dan Produksi Kopi Arabika Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kabupaten/Kota Sumatera Utara* ; BPS.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Utara. 2023. *Distribusi Persentase Produk Domestik Regional bruto menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (%) 2017-2019*. Sumatera Utara ; BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Indikator Kesejahteraan Rakyat*; BPS.
- Damanik, N. 2021. Analisis Pengendalian Biaya Produksi sebagai Suatu Usaha untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi pada PT. Dutapalma Nusantara-PKS Sei. Kuko. *JUHANPERAK*. 2(3): 328-344.
- Diera, N.A, 2018. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Jagung di Desa Negeri Ratubaru Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Hutasoit, M. F., Prasmatiwi, F. E., & Suryani, A. 2020. Pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi di Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 7(3): 346-353.
- Lumintang, F. M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 1(3).
- Kartanegara, K. K. 2017. peranan Kelompok Tani Dalam Penerapan Sapta Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan*. 14(1) :1- 13.
- Mardani, Nur, T. M., & Satriawan, H. 2017. Analisis Usahatani Tanaman Pangan Jagung Di Kecamatan Juli. *Jurnal S. Pertanian*. 1(3): 203-212.
- Mokalu, K., Sondakh, M. F., & Mandei, J. R. 2022. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kentang Desa Sinisir Kecamatan Modoinding (Costs And Income Analysis Of Potato Farming In Sinisir Village,



- Modoinding District). *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*. 4(1):111-122.
- M. Subandi. 2014. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Edisi 1. Bandung : Gunung Djati Press
- Muin, M. 2017. Pengaruh faktor produksi terhadap hasil produksi merica di desa era baru kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai. *Jurnal Economix*. 5(1) : 203-214.
- Paradila, N. 2022. *Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kakao Di Kecamatan Putri Betung Kabupaten Gayo Lues* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
- Pribadi, R. G., & Qomariyah, S. N. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Tembakau Bermitra: Studi Kasus: Desa Kebonagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Putri, E. A., Suwandari, A., & Ridjal, J. A. 2015. Analisis pendapatan dan efisiensi biaya usahatani tembakau maesan 2 di Kabupaten Bondowoso. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*. 8(1) : 64-69.
- Rahardjo, P. 2014. *Panduan Budidaya dan Pengolahan Kopi Arabika dan Kopi Robusta*. Penerbar Swadaya. Jakarta.
- Rusdi, M., 2017. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cegkeh Di Desa Palangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Alahudin Makssar.
- Suratiah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta. Penebar Swadaya. *E-Journal Unigal*. 56(22): 210-345.
- Sukirno, S. 2015. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulolipu, A. A. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Produksi pada Usahatani Lada di Desa Swatani Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba. *Jurnal ad'ministrare*. 3 : 95-106.
- Syahidin, S., & Erma, E. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Sere Wangi Di Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Gajah Putih Journal of Economics Review*. 3(2): 76-88.